

**PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN SISWA MELALUI SHOLAT BERJAMAAH DI SMP
NEGERI 1 WINONGAN KABUPATEN PASURUAN**

Choiron

Magister Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana Universitas Islam Malang
muhammadchoiron60@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan. dalam metodenya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sementara teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian (1) menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan secara garis besar menggunakan (a) memberikan pembelajaran materi PAI sesuai dengan ketentuan (b) memberikan tauladan yang baik kepada siswanya (c) meningkatkan kecerdasan spiritual siswa (d) mengajak siswa untuk mengerjakan sholat berjamaah sebelum pelajaran dimulai. (2) faktor yang mendukung dan menghambat peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui sholat berjamaah di SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan. faktor pendukung guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui sholat berjamaah, siswa SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan mayoritas berasal dari daerah-daerah yang religious. Untuk faktor penghambatnya terdiri dari sarana dan prasarana yang minim sehingga untuk melaksanakan kegiatan bersama, seperti sholat berjamaah tidak bisa dilakukan secara bersama-sama yakni bergantian (3) peran guru Pendidikan agama islam dalam mengatasi adanya hambatan-hambatan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa melalui sholat berjamaah. Berusaha untuk mengisi semaksimal mungkin untuk menutupi beberapa kendala-kendala tersebut agar tetap istiqomah dalam melaksanakan sholat berjamaah, memberikan keteladanan yang baik, serta berusaha semaksimal mungkin baik secara *dhohir* maupun *batin*.

Kata Kunci: Peran, Guru Pendidikan agama islam, Meningkatkan kedisiplinan, sholat berjamaah

Abstract

This research was conducted at SMP Negeri 1 Winongan, Pasuruan Regency. in the method this research uses a qualitative approach, while the data collection techniques are carried out by observation, interviews and documentation. The results of the study (1) show that the role of Learning Strategis for Islamic Education Teachers, teachers in improving student discipline at SMP Negeri 1 Winongan, Pasuruan Regency in general uses (a) to provide Learning Strategies for Islamic Education Teachers, learning material in accordance with the provisions (b) to provide good examples to students (c) to increase spiritual intelligence student (d) invites students to pray together before the lesson begins.

(2) factors that support and hinder the role of Learning Strategies for Islamic Education Teachers teachers in improving student discipline through congregational prayers at SMP Negeri 1 Winongan, Pasuruan Regency. the supporting factors of Learning Strategies for Islamic Education Teachers, teachers in improving student discipline through congregational prayers, the majority of students from SMP Negeri 1 Winongan, Pasuruan Regency, come from religious areas. The inhibiting factor consists of minimal facilities and infrastructure so that to carry out joint activities, such as congregational prayers cannot be done together, namely alternately (3) the role of Learning Strategies for Islamic Education Teachers teachers in overcoming obstacles to improve student discipline through congregational prayers. Trying to fill in as much as possible to cover some of these obstacles in order to remain istiqomah in carrying out congregational prayers, provide good examples, and try as much as possible both physically and mentally.

Keyword: *Role, Learning Strategeis for Islamic Education Teachers, Improving, praying in congregation*

PENDAHULUAN

Akhlak yang baik Guru Pendidikan agama islam merupakan garda terdepan dalam memberikan layanan pendidikan kepada para peserta didik khususnya di bidang pendidikan agama Islam, sehingga dengan diberikannya pendidikan agama Islam yang baik oleh seorang guru pendidikan agama Islam kepada peserta didik, diharapkan para peserta didik dapat memiliki kemampuan yang baik dalam hal pendidikan agama islam, serta dapat mengaplikasikannya kedalam realitanya. sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak rohmat salah satu guru Pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan¹.

SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu sekolah favorit dan sekaligus sebagai contoh sekolah yang terletak di kecamatan winongan Kabupaten Pasuruan. Oleh karena itu sikap dan prilaku siswa siswinya diharapkan dapat memberikan contoh yang baik, bagi siswa dan siswi di sekolah lain. Untuk menacapai tujtuan di atas, banyak usaha yang sudah di di lakukan di SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan salah satunya yaitu dengan cara mendisiplinkan para peserta didik untuk melaksanakan sholat berjama'ah di *Musollah* SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan, bahwa untuk membentuk akhlak yang baik salah satunya adalah dengan mendisiplinkan para peserta didik untuk melaksanakan sholat berjama'ah dengan baik dan benar².

Nana Sudjana menjelaskan bahwa ada 3 peran guru dalam pendidikan yang harus dijalankan, ketiga peran tersebut sebagai berikut :

- (1) Guru sebagai pengajar lebih menfokuskan kaepada pengajaran materi yang sudah terdapat didalam silabus
- (2) Guru sebagai pembimbing lebih menfokuskan kepada bagaimana akhlak yang baik itu dapat tertanam di dalam diri siswa
- (3) Guru sebagai Administrator. pembelajaran pada hakikatnya merupakan jalinan antara ketatalaksanaan bidang pengajaran dan ketatalaksanaan bidang pendidikan

¹ Hasil wawancara dengan guru wakil kepala sekolah SMP Negeri 1 Winongan

² hasil wawancara penulis dengan salah satu guru pai di SMP Negeri 1 Winongan

Disiplin berasal dari bahasa latin “diseiplina” yang berarti kegiatan belajar. Istilah tersebut hampir sama dalam bahasa inggris “diseple” yang berarti mengikuti orang untuk belajar di bawah pengawasan seseorang. dan anak merupakan murid yang belajar dari seseorang cara bertahan hidup yang menuju kehidupan yang bahagia.

Charles Schaefer menjelaskan bahwa disiplin itu adalah sesuatu yang mencakup setiap pengajaran, bimbingan, serta dorongan yang dilakukan. Menurut bahasa arab sholat adalah doa, sedangkan menurut istilahnya sholat yaitu ibadah yang tersusun dari beberapa ucapan serta perbuatan yang diawali dengan takbit dan diakhiri dengan salam dengan memenuhi beberapa syarat tertentu, sholat merupakan barometer seseorang terhadap akhlaknya, sholat sekaligus menjadi media komunikasi antara hambanya dengan tuhan, karena tidak ada ibadah yang lebih mendekatkan diri kepada Allah selain daripada sholat itu sendiri 3.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memakai pendekatan kualitatif dengan menggunakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data secara terstruktur berupa jawaban tertulis dari informan yang diamati di lapangan.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, arikunto berpendapat penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara intensif, akurat, terperinci dan mendalam dari suatu lembaga atau organisasi tertentu.

Menurut Sukmadinata penelitian kualitatif adalah penelitian yang di tujuan untuk menghimpun data, mengambil makna tentang suatu hal yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian fenomenologi. Penelitian ini menjelaskan terkait makna dibalik suatu fenomena yang terjadi di masyarakat, dalam penelitian ini peneliti berusaha mengetahui dan mendeskripsikan dengan jelas tentang peran guru PAI untuk meningkatkan kedisiplinan siswa melalui sholat berjamaah.

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan dilakukan hasil pemaparan data mengenai tentang Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Sholat Berjamaah Di SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan dengan yang berdasar pada fokus penelitian, dengan tujuan untuk lebih memperjelas serta menguraikan data pada penelitian yang sudah dilakukan.

Berdasarkan temuan data di lapangan, peneliti akan menguraikan tentang pembahasan hasil penelitian.

1. Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Sholat Berjamaah Di SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan

3 Al- muqoddam Ahmad ismail, 2007: 30-31)

Dalam pembelajaran pendidikan agama islam baik siswa maupun siswi SMP Negeri 1 winongan kabupaten pasuruan. baik siswa maupun siswi memiliki keluasaan dalam berinteraksi secara social.

Siswa SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan aktif dalam mengerjakan berbagai tugas yang berkenaan dengan pelajaran agama islam. Termasuk aktif berdiskusi dengan teman sekelasnya, hingga beberapa materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dalam kelas. Sehingga materi pelajaran yang disampaikan oleh guru pendidikan agama islam bisa tersampaikan dengan baik.

Guru PAI SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan sebelum menyampaikan materi pendidikan agama islam khususnya dalam hal materi Sholat berjamaah terlebih dahulu menyiapkan refrensi sebagai bahan ajar nya kepada siswa, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru pendidikan agama islam dapat memberikan stimulus kepada para siswa untuk dapat dikembangkan lagi menjadi lebih luas. Guru PAI di SMP Negeri 1 winongan kabupaten pasuruan setelah melaksanakan pengajaran pendidikan agama islam juga mendorong kepada para siswanya untuk bisa mengembangkan serta mengamalkan materi yang disampaikan didalam kelas khususnya materi mengenai tentang sholat berjamaah.

Siswa SMP Negeri 1 winongan kabupaten pasuruan setelah menerima materi ajar dari guru pendidikan agama islam didalam kelas biasanya langsung mendiskusikan materi tersebut kepada gurunya, baik itu berupa sebuah pertanyaan, sanggahan atas materi yang disampaikan hingga sebuah permasalahan kepada gurunya. Sehingga dalam tugas ini guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan dituntut memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar, disamping menguasai bahan materi yang akan diajarkannya kepada para peserta didiknya di SMP Negeri 1 winongan kabupaten pasuruan.

2. Faktor-faktor Yang Mendukung dan Menghambat Peran Guru Pendidikan agama islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Sholat Berjamaah di SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan

Toto Tasmara (2001,157) Hawa, Qalbu tidak akan semakin cemerlang dan ruhani tidak pula menjadi semakin cerdas selama potensi hawaa tidak dapat dikendalikan karna potensi hawaa selalu mengarah ke bumi dan nafsu-nafsu hewaniyah karena itu, manusia harus mengendalikan potensi hawaa agar qalbu tetap cemerlang dan ruhani semakin cerdas, dengan demikian kedisiplinan dapat terganggu terutama dalam melaksanakan sholat berjamaah.

Riya sesungguhnya, riya itu adalah penyakit qalbu yang paling pekat dan pahit, Dia telah memperhambahkan dirinya kepada hawa nafsunya sendiri, sehingga pantaslah orang-orang seperti ini dikategorikan sebagai syirik kecil apabila sikap pamer dan riya ini terus berlangsung, butalah

hati dan jadilah dia seorang musyrik yang sebenarnya karna kecerdasan ruhaniah itu berpusat di qalbu jadi harus dilatih untuk ikhlas sehingga apabila di latih dengan terus menerus maka akan meahirkan hati yang ikhlas dan ikhlas merupakan hal terpenting bagi seseorang baik itu dalam aspek ibadah maupun dalam aspek yang lainnya, sebab tanpa adanya keikhlasan dalam hati niscaya semua amal akan menjadi sia-sia yakni tidak adanya gunanya. Dengan demikian dapat penulis simpulkan, bahwa di dalam diri manusia ada hati yang mana apabila hatinya tersebut baik maka baik pula seluruh anggota tubuh manusia tersebut, sehingga berdasarkan analisa peneliti jika dua hal tersebut tidak di prbaiki maka akan berdampak pada kendornya seseorang dalam melaksanakan baik itu belajar maupun beribadah dengan baik dan benar untuk mencapai itu semua diperlukan sebuah kecerdasan yang disebut dengan kecerdasan ruhaniyah⁴.

Melakukan salam atau berjabat tangan apabila bertemu dan berjumpa dengan siswa atau warga sekolah untuk melaksanakan kegiatan ini pihak sekolah menjadwalkan ke masing-masing guru untuk menyambut kehadiran siswa di setiap paginya, siswa yang datang ke sekolah langsung di sambut oleh guru dengan bersalaman. Guru PAI memberikan contoh kepada siswanya untuk memberikan motivasi agar supaya siswanya menjadi siswa yang baik.

3. Peran Guru PAI untuk mengatasi Adanya kendala dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Sholat Berjamaah Di SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan.

Toto tasmara (2001, 157) kunci utama dari sebuah perbuatan manusia itu ada di hati, hati tidak akan semakin cemerlang dan ruhani tidak pula semakin cerdas selama potensi hawa tidak dapat dikendalikan karena potensi hawa selalu mengarah ke bumi, manusia harus mengendalikan potensi hawa agar agar hati tetap cemerlang dan ruhani semakin cerdas, dengan demikian kedisiplinan akan semakin meningkat terutama dalam hal melaksanakan sholat berjamaah.

Guru pendidikan agama islam SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan selain melakukan usaha-usaha secara *batiniyah*, juga melaksanakan usaha secara *dohiriyah*, usaha batiyah yang dilakukan oleh guru PAI SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan, misalnya seperti memberikan tauladan yang baik kepada para siswanya agar selalu berperilaku penuh dengan kedisiplinan baik dalam beribadah maupun dalam hubungan sosialnya baik di sekolah maupun di lingkungannya, di samping itu guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan juga melakukan usaha-usaha dengan memutar audio yang berisikan bacaan-bacaan mengaji maupun qiroah di pagi hari sebelum jam masuk sekolah sambil menyambut siswa datang ke SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan.

4 Wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 winongan

KESIMPULAN

Secara garis besar strategi yang di pakai oleh guru PAI SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa guna mengerjakan sholat berjamaah di SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan yaitu: (a) memberikan pembelajaran pendidikan agama islam sesuai dengan porsi yang sudah ditetapkan kepada siswa SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan (b) memberikan tauladan yang baik kepada siswa untuk meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mengerjakan sholat berjamaah di SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan. Salah satu contohnya yaitu dengan datang lebih awal daripada siswa dan berdiri di gerbang pintu masuk sekolah untuk menyambut siswa. (c) meningkatkan kecerdasan spritualnya siswa dengan cara mengharuskan kepada siswa nya untuk membaca asma ulhusna atau surat-surat pendek sebelum jam pelajaran dimulai (d) mengajak siswa untuk mengerjakan sholat berjamaah sebelum pelajaran dimulai secara bergantian.

Beberapa hal pendudkung guru PAI untuk meningkatkan kedisiplinan siswa melalui sholat berjamaah di SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan. diantaranya yang dilakukan secara rutin di SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan. diantaranya dengan menumbuhkan rasa Bergama siswa SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan.

1. Guru PAI mendorong serta mengarahkan siswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan agama
2. Guru PAI mendorong untuk melaksanakan ketaatan dalam beragama
3. Guru PAI meningkatkan kedisiplinan dengan memberikan inspirasi kepada siswanya
4. Guru PAI senantiasa memberikan tealadan yang baik kepada para siswanya
5. Guru PAI selalu berusaha penuh semangat untuk mengerjakan sholat secara berjamaah di SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan sehinggann dapat memberikan motivasi lebih kepada siswa nya untuk mengerjakan sholat berjamaah di SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan. untuk faktor penghambat peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mengerjakan sholat berjamaah di SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut : (a) beberapa sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan di rasa kurang memadai untuk melaksanakan sholat berjamaah bersama, sehinggann kapasitas musollah yang dimiliki tidak bisa menampung semua siswa SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan, sehingga sholat berjamaahnya dilakukan dengan secara bergantian. (b) Tempat wudhu yang ada di SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan di rasa kurang memadai untuk d gunakan siswa, sehingga untuk bersuci siswa dilakukan dengan secara bergantian (c) tidak memiliki perpustakaan khusus yang dapat menginspirasi serta mengembangkan kemampuan bagi para siswa untuk memperdalam pengetahuan mereka tetang pendidikan agama islam (

d) siswa masih mudah terombang ambing dalam mencari jati diri dan keinginan untuk mengekspresikan keinginannya (e) mencontoh teman yang mempunyai kesamaan dengan dirinya sehingga mereka mencontohnya (f) siswa selalu mencontoh idolanya dalam berpakaian sehingga siswa mencontohnya.

Dari faktor pendukung dan penghambatnya peran guru PAI untuk meningkatkan kedisiplinan siswa sebagai berikut: untuk peran penghambatnya berdasarkan temuan penulis di lapangan, guru PAI selalu berusaha untuk selalu memperbaiki kekurangan- kekurangan yang ada, misalnya dengan melakukan pendekatan-pendekatan secara persuasive kepada para siswa untuk menggali permasalahan yang sedang di alami oleh siswa di SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan. sedangkan untuk peran pendukungnya Guru PAI untuk meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mengerjakan sholat berjamaah , maka akan dilakukan peningkatan-peningkatan sampai dengan metode atau cara tersebut dapat diterima oleh semua siswa.

Peran guru PAI dalam mengatasi hambatan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa untuk melaksanakan sholat berjamaah di SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan.

Dapat penulis simpulkan bahwa yang PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengerjakan sholat berjamaah di SMP Negeri 1 Winongan Kabupaten Pasuruan yaitu mulai dari sarana prasarana yang di rasa kurang memadai untuk siswa , sampai dengan beberapa penghambat baik itu yang bersifat internal maupun external seperti karakter siswa yang berbeda2. Sehingga untuk penanganannya pun semestinya harus berbeda pula, ketika suatu cara atau metode yang digunakan di rasa kurang efektif maka bisa beralih ke metode lain, sehingga peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mengerjakan sholat berjamaah dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Alfat, Hasan. 2007. *Pendidikan Agama Islam Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah*. Semarang : Karya Toha Putra.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Daradjad, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fadoli. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Malang : Aditya Media Publishing.
- Haq, Saiful. 2013. *Jurus-jurus Melejitkan Kecerdasan Melalui Multiple Intelligence*. Yogyakarta : Mitra Barokah Abadi.
- Imron Abu Amar. *Terjemah Fathul-Qarib*. 1982. Kudus : Menara Kudus.
- Moh. Padil dan Triyo Suprayitno. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Malang : UIN-Maliki Press.

- Nata, Abuddin. 2009. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Rosidi Imron. 1429 H. *Kamus Sukses Menulis Karya Ilmiah*. Sidogiri : Pustaka Sidogiri.
- Sukardjo. 2009. *Landasan Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Gravindo Persada
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Gravindo Persada
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Ilmu*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta : Hikayat Publishing.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.